

**PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG  
PAJAK DAN AUDIT TERHADAP MINAT BERKARIR DIBIDANG  
PERPAJAKAN DAN AUDIT  
(Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas di Wilayah  
Jakarta Utara)**

Iga Putri Hawani<sup>1</sup>

Anisa Rahmayani<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

<sup>1</sup>Email: igaputri.hawani@yahoo.com

<sup>2</sup>Email: anisa.rahmayani13@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research was aimed to know about "The Influence of Accounting Student's Knowledge about Tax and Audit on Career Interest in Tax and Audit". The dependent variable in this study is accounting student's knowledge of tax and audit, while the independent variable is the career interest in tax and audit. The population in this study are the student that have taken auditing and tax subjects. This research used purposive sampling. The number of samples are 100 respondents. The result shows that there was a significant influence on accounting student's knowledge towards career interest in tax and audit."*

**Keywords:** Accounting student knowledge, Tax, Audit and Career Interest

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi tentang Pajak dan Audit terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan dan Audit". Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berkarir di bidang perpajakan dan audit, sedangkan variabel independen adalah pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang pajak dan audit. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah perpajakan dan *auditing*. Teknik sampling menggunakan purposive sampling menghasilkan sample sebanyak 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang pajak dan audit berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang pajak dan audit.

**Kata kunci :** Pengetahuan mahasiswa, Perpajakan, Audit, Minat berkarir

**PENDAHULUAN**

Kesempatan kerja saat ini masih terbuka lebar bagi calon lulusan perguruan tinggi. Banyak perusahaan yang mencari *fresh graduate* untuk dijadikan bagian dari perusahaan dalam mengembangkan dan memajukan perusahaan dan salah satu bidang kerja yang dicari adalah bidang perpajakan. Sektor perpajakan menjadi hal sangat

penting bagi perusahaan yang telah terdaftar sebagai wajib pajak, dalam hal ini perusahaan adalah wajib pajak badan. “Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan perpajakan (Yolina, 2009:12).

Secara otomatis perusahaan tersebut memiliki kewajiban untuk membayar pajak, oleh karena itu dibutuhkan seseorang yang mengerti tentang peraturan perpajakan, ketentuan umum perpajakan dan kemampuan mengolah pajak sehingga perusahaan dapat terhindar dari sanksi perpajakan dan kerugian pajak.

Langkah pertama yang untuk menentukan profesi bidang perpajakan mana yang akan dipilih adalah dengan melakukan proses penilaian diri (Meldona dan Siswanto, 2012:260). Proses menilai diri sendiri antara lain memahami karakter, keterampilan yang sudah dimiliki, bakat dan minat, nilai – nilai yang dipegang, serta tentang kekuatan dan kelemahan diri (Meldona dan Siswanto, 2012:260). Penilaian tersebut kemudian dikaitkan dengan karir yang ada.

Perkembangan jenis jasa profesi akuntan publik di Indonesia yang sangat pesat menyebabkan meningkatnya minat dan keinginan sumber daya manusia khususnya mahasiswa lulusan akuntansi untuk bekerja di akuntan publik. Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik di Indonesia ini sejalan dengan berkembangnya perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum perusahaan. Dari sinilah mulai timbul minat para mahasiswa lulusan akuntansi untuk berkarir sebagai seorang akuntan publik. Akuntan publik sangat dibutuhkan oleh seluruh perusahaan karena dapat memberikan keandalan atas pernyataan laporan keuangan dan juga membantu bisnis untuk menjadi lebih berhasil.

Saat bisnis menjadi semakin rumit dan membutuhkan informasi yang dapat diandalkan, Akuntan Publik memainkan sebuah peranan vital, baik dalam memberikan keandalan informasi selain pernyataan laporan keuangan, juga memberikan konsultasi dan pelayanan pajak. Dari profesi auditor inilah pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) mengharapkan penilaian yang bebas tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangannya.

Seorang auditor bernilai karena pengetahuan teknis mereka dan independensi dalam memberikan keandalan, seperti juga kompetensi dan pengalaman mereka dalam membantu perusahaan memperbaiki operasinya. Auditor membuat dan

membantu mengimplementasikan rekomendasi yang memperbaiki keuntungan dengan memperkuat pendapatan atau mengurangi biaya, termasuk pengurangan kesalahan dan penipuan dengan memperbaiki kontrol operasional. Karir sebagai seorang akuntan publik ini sangat menantang dan dihargai secara finansial.

Banyaknya mahasiswa yang ingin menjadi seorang akuntan publik ditunjukkan dengan banyaknya mahasiswa akuntansi yang melamar pekerjaan di kantor akuntan publik sehingga terjadi persaingan ketat dalam tes penerimaan untuk menjadi seorang akuntan publik di Kantor Akuntan Publik (KAP), khususnya Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah memiliki nama. Mayoritas profesional muda yang berminat untuk menjadi seorang akuntan publik memulai karir mereka dengan bekerja pada kantor akuntan publik. Setelah mereka menjadi seorang akuntan publik, mereka dapat bermutasi pada bidang industri, pemerintah, atau bidang pendidikan. Mereka tetap bergelar akuntan publik, tetapi mereka berpraktek sebagai auditor independen.

Walaupun profesi akuntan publik sangat menjanjikan, namun banyak pula mahasiswa akuntansi yang menyerah dan mundur dari keinginannya untuk menjadi seorang akuntan publik ketika dihadapkan dengan tugas yang berat dan risiko yang mungkin dihadapi. Mereka menjadi tidak berani dan menyerah karena takut berhadapan dengan risiko yang mungkin saja dapat menghancurkan karir mereka. Akuntan publik juga menghadapi banyak masalah dan tantangan berat, seperti peningkatan risiko dan tanggung jawab, adanya batasan waktu, standar overload, persaingan sesama KAP, dan teknologi yang semakin canggih yang harus selalu diikuti.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik membuat penelitian berjudul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Pajak dan Audit terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan dan Audit”

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **a. Teori Perilaku Terencana**

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein menjelaskan mengenai perilaku spesifik dalam diri individu. Teori ini memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia dalam konteks tertentu. Menurut Ajzen dan Fishbein, sikap dan kepribadian seseorang berpengaruh terhadap perilaku tertentu hanya jika secara tidak langsung dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan erat dengan perilaku (Ajzen, 1991:2 dalam Kurniasari, 2005:15).

Masih dalam teori perilaku terencana, faktor utama dari suatu perilaku yang ditampilkan individu adalah intensi untuk menampilkan perilaku tertentu (Ajzen, 1991:6 dalam Kurniasari, 2005:16). Intensi diasumsikan sebagai faktor motivasional yang mempengaruhi perilaku. Intensi merupakan indikasi seberapa keras seseorang berusaha atau seberapa banyak usaha yang dilakukan untuk menampilkan suatu perilaku. Jadi, semakin keras intensi seseorang untuk terlibat dalam suatu perilaku, semakin besar kecenderungan dia untuk benar-benar melakukan perilaku tersebut.

Intensi untuk berperilaku dapat menjadi perilaku sebenarnya jika perilaku tersebut ada di bawah kontrol individu. Individu memiliki pilihan untuk memutuskan menampilkan perilaku tertentu atau tidak sama sekali (Ajzen, 1991:6 dalam Kurniasari, 2005:16). Seberapa jauh individu akan menampilkan perilaku, tergantung pada faktor-faktor non motivasional. Salah satu contoh dari faktor non motivasional adalah ketersediaan kesempatan dan sumber yang dimiliki (misalnya uang, waktu, dan bantuan dari pihak lain).

Faktor-faktor ini mencerminkan kontrol aktual terhadap perilaku. Jika kesempatan dan sumber-sumber yang dimiliki tersedia dan terdapat intense untuk menampilkan perilaku, maka kemungkinan perilaku itu muncul sangat besar. Dengan kata lain, suatu perilaku akan muncul jika terdapat motivasi (intensi) dan kemampuan (kontrol perilaku).

## **b. Minat**

Menurut Widyastuti, dkk, (2004), minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan yang bersifat pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 1995).

## **c. Pengetahuan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui; kepandaian; atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran).

Adapun pengetahuan menurut para ahli adalah

1. Menurut Pudjawidjana (1983), pengetahuan adalah reaksi dari manusia atas rangsangannya oleh alam sekitar melalui persentuhan melalui objek dengan indera dan pengetahuan hasil yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan sebuah objek tertentu.
2. Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

#### **d. Mahasiswa Akuntansi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online*, mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Secara umum, mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta.

Sedangkan, menurut *American Accounting Association* (AAA), akuntansi adalah: “Proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.

Jadi, mahasiswa akuntansi adalah orang yang terdaftar di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang mengambil jurusan akuntansi.

#### **e. Audit**

Menurut Agoes (2014), auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Pengertian lainnya mengenai audit menurut Alvin A. Arrens (1991 :3) : Audit adalah proses yang menyeluruh dari pengumpulan dan penilaian bukti-bukti yang berkenaan dengan yang bersifat kuantitatif dari satu kesatuan ekonomi oleh seorang yang kompeten dan independen dengan tujuan untuk menentukan dan melaporkan sampai sejauh mana informasi tersebut sesuai dengan criteria yang telah ditentukan.

## f. Pajak

Pajak menurut Pasal 1 angka 1 UU No.28 th 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan:

“Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya keperluan rakyat”.

Menurut P.J.A Adriani dalam Waluyo (2011) Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas Negara yang menyelenggarakan pemerintahan.

## HIPOTESIS

Yafet Wijaya Hartbian (2014), meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di bidang perpajakan. Yafet menyebutkan variabel-variabel tersebut adalah sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Variabel sikap perilaku positif yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap memilih berprofesi di bidang pajak, sedangkan variabel norma subjektif positif dan kontrol perilaku positif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berencana untuk berprofesi di bidang perpajakan.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

**H1: ada pengaruh pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang pajak terhadap minat berkarir di bidang pajak dan audit.**

Dalam penelitian Devi Chrisnawati (2009), pengukuran pengetahuan audit berdasarkan sub indikator berupa *Job Description*, Organisasi yang ada di dalam akuntan publik dan aktivitas di Kantor Akuntan Publik (KAP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan audit secara signifikan mempengaruhi minat

mahasiswa tingkat akhir jurusan akuntansi untuk berkarir di Kantor Akuntan Publik (KAP).

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut :

**H2 : ada pengaruh pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang audit terhadap minat berkarir di bidang pajak dan audit.**

**METODOLOGI PENELITIAN**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2007:72). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di wilayah Jakarta Utara sebanyak 1588 mahasiswa. Kemudian dari populasi tersebut diambil sampel penelitian dengan menggunakan metode *convenience dan random sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 100. Penelitian menggunakan jenis data primer yaitu dengan cara menyebarkan kuisioner.

**Operasionalisasi Variabel:**

Variabel	Indikator	Skala pengukuran
Pengetahuan Perpajakan (Hidayat: 2008)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan</li> <li>2. Pengetahuan Peraturan Perpajakan</li> <li>3. Pengetahuan mengenai sistem perpajakan</li> <li>4. Pengetahuan menghitung besarnya pajak terutang</li> <li>5. Pengetahuan mengenai batas waktu pembayaran dan pelaporan pengetahuan mengisi SPT</li> </ol>	Likert
Pengetahuan Auditing (Devi Chrisnawati: 2009)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan tentang <i>job description</i> dalam audit</li> <li>2. Pengetahuan tentang organisasi-organisasi dalam audit</li> <li>3. Pengetahuan tentang aktivitas dalam <i>auditing</i></li> </ol>	Likert
Minat berkarir di bidang pajak (Muhammadinnah, dkk, : 2009)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karir bidang perpajakan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi</li> <li>2. Tertarik berkarir di bidang perpajakan karena memberikan banyak pengalaman dan</li> </ol>	Likert

	pengetahuan tentang pajak 3. Berminat berkarir dalam bidang perpajakan karena memberikan gaji yang besar 4. Berminat berkarir di bidang pajak karena akan dapat fasilitas yang memadai 5. Akan berkarir di bidang perpajakan setelah studi selesai	
Minat berkarir dibidang audit (Rahayu: 2003)	1. Penghargaan finansial yang diterima 2. Pelatihan professional yang harus dijalankan 3. Nilai-nilai sosial yang ada pada bidang audit 4. Pertimbangan pasar kerja yang ada 5. Personalitas seseorang	Likert

**HASIL PENELITIAN**

Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan model *Structural Equation Model* (SEM) berbasis varian dengan alternatif *Partial Least Square* (PLS) melalui pendekatan *second order* menggunakan *software* SmartPLS versi 3.0.

**4.1 Pengukuran *Outer Model***

Pengukuran *outer model* adalah model yang menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya.

**Tabel 1**

**Indikator pada Variabel Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak**

Indikator/Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standard Diviation	T Statistik
1. Ketentuan umum perpajakan	0,782	0,775	0,061	12,880
2. Peraturan perpajakan	0,675	0,658	0,084	8,005
3. Sistem perpajakan	0,817	0,810	0,044	18,386
4. Menghitung besarnya pajak	0,754	0,746	0,057	13,276
5. Batas waktu pembayaran dan pelaporan pajak	0,722	0,724	0,059	12,163
6. Pengisian SPT	0,725	0,728	0,047	15,329



Pada tabel diatas diketahui bahwa indikator-indikator diatas mampu membentuk variabel pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan. Berdasarkan uji statistik nilai dari masing-masing indikator adalah lebih dari 1,96 (P-value 0,05), sehingga indikator-indikator tersebut valid. Nilai T- statistic masing-masing adalah 12,880; 8,005; 18,386; 13,276; 12,163; 15,329. Nilai outer loading masing-masing indikator lebih dari 0,5 sehingga semua indikator dapat membentuk variabel pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan. Nilai original sample dari masing-masing indikator adalah 0,782; 0,675; 0,817; 0,754; 0,722; 0,725.

**Tabel 2**

**Indikator pada Variabel Pengetahuan Mahasiswa Tentang Audit**

Indikator/Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standard Diviation	T Statistik
1. <i>Job description</i> dalam audit	0,777	0,777	0,039	20,160
2. Organisasi dalam audit	0,922	0,921	0,018	50,653
3. Aktivitas dalam <i>auditing</i>	0,860	0,859	0,032	26,982

Pada tabel 2 diatas, diketahui bahwa indikator-indikator diatas mampu membentuk variabel pengetahuan mahasiswa tentang audit dengan uji statistik nilai adalah lebih dari 1,96 (P-value 0,05), sehingga indikator-indikator tersebut valid. Nilai T-statistik masing-masing adalah 20,160; 50,653; 26,982. Nilai outer loading masing-masing indikator adalah lebih dari 0,5 sehingga indikator-indikator tersebut dapat membentuk variabel pengetahuan mahasiwa tentang audit. Nilai original sample dari masing-masing indikator adalah 0,777; 0,922; 0,860.

**Tabel 3**

**Indikator pada Variabel Minat Berkarir di Bidang Pajak**

Indikator/Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standard Diviation	T Statistik
1. Peluang yang besar	0,726	0,726	0,052	14,063
2. Pengalaman dan pengetahuan	0,698	0,688	0,067	10,491
3. Gaji yang besar	0,715	0,710	0,059	12,018

4. Fasilitas yang memadai	0,749	0,743	0,060	12,539
5. Akan berkarir di bidang pajak	0,790	0,787	0,046	17,283

Pada tabel 3 diatas, diketahui bahwa indikator-indikator diatas mampu membentuk variabel minat berkarir di bidang pajak dengan uji statistik nilai adalah lebih dari 1,96 (P-value 0,05), sehingga indikator-indikator tersebut valid. Nilai T-statistik masing-masing adalah 14,063; 10,491; 12,018; 12,539; 17,283. Nilai outer loading masing-masing indikator adalah lebih dari 0,5 sehingga indikator-indikator tersebut dapat membentuk variabel minat berkarir di bidang pajak. Nilai original sample dari masing-masing indikator adalah 0,726; 0,698; 0,715; 0,749; 0,790.

**Tabel 4**

**Indikator pada Variabel Minat Berkarir di Bidang Audit**

Indikator/Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standard Diviation	T Statistik
1. Penghargaan finansial	0,715	0,710	0,059	12,018
2. Pelatihan Profesional	0,749	0,743	0,060	12,539
3. Nilai-nilai sosial	0,790	0,787	0,046	17,283
4. Pertimbangan pasar kerja	0,759	0,756	0,049	15,488
5. Personalitas	0,647	0,648	0,096	6,733

Pada tabel 4 diatas, diketahui bahwa indikator-indikator diatas mampu membentuk variabel minat berkarir di bidang audit dengan uji statistik nilai adalah lebih dari 1,96 (P-value 0,05), sehingga indikator-indikator tersebut valid. Nilai T-statistik masing-masing adalah 12,018; 12,539; 17,283; 15,488; 6,733. Nilai outer loading masing-masing indikator adalah lebih dari 0,5 sehingga indikator-indikator tersebut dapat membentuk variabel minat berkarir di bidang audit. Nilai original sample dari masing-masing indikator adalah 0,715; 0,749; 0,790; 0,759; 0,647.

**4.2 Pengukuran Inner Model**

**Table 5**

**Path Coefficients**

Hubungan Antar Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistik	P- values
X <sub>1</sub> (Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak) – Y (Minat Berkarir di Bidang Pajak dan Audit)	0,695	0,695	0,063	11,055	0,000
X <sub>2</sub> (Pengetahuan Mahasiswa Tentang Audit) – Y (Minat berkarir di Bidang Pajak dan Audit)	0,243	0,245	0,061	3,997	0,000

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan mahasiswa tentang pajak dengan minat berkarir di bidang pajak dan audit adalah signifikan dengan T-Statistik > 1,96 yakni 11,055. Dengan demikian H1 dengan penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang pajak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dibidang pajak dan audit, diterima.

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan mahasiswa tentang audit dengan minat berkarir di bidang pajak dan audit adalah signifikan dengan T Statistik > 1,96 yakni 3,997. Dengan demikian H2 dalam penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang audit berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir dibidang pajak dan audit, diterima.

**4.3 Goodnes Of Fit**

Pada *goodnes of fit* ditunjukkan dari besar R Square model. Hasil dari R Square model ini menerangkan bahwa kelayakan model penelitian ini adalah 80,2%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel Y dalam penelitian ini yakni minat berkarir dibidang pajak dan audit dapat dipengaruhi oleh variabel pengetahuan mahasiswa tentang pajak dan audit (X) sebesar 80,2% dan 19,8% dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

**KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

**a. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang pajak dan audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang pajak dan audit. Pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan.

Pengetahuan mahasiswa tentang audit berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir di bidang audit.

#### **b. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Jumlah sampel yang diambil hanya dari 2 (dua) universitas di Jakarta Utara
- Lokasi penelitian yang terbatas
- Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini relatif pendek

#### **c. Saran**

Saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

- Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menggali yang lebih dalam mengenai pengetahuan audit dan perpajakan serta menambah faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang pajak dan audit
- Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel dari beberapa universitas
- Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lokasi penelitian agar dapat diperoleh hasil yang lebih akurat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes, Sukrisno, 2011. *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, Alvin. A. Elder, Randal J, Mark S. Beasley, 2010. *Auditing and Assurance Service, An Integrated Approach, 19<sup>th</sup> edition*, Prentice Hall, Englewood Clifts, New Jersey.
- Fathir, Yenny, 2013. “*Hubungan Persepsi Mahasiswa Pada Profesi Akuntan Public Dengan Minat Berkarir Di Bidang Audit Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Surabaya Angkatan 2009 Dan 2010*” Universitas Surabaya, Jawa Timur.

- Hartbian Yafet, 2014. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Satya Wacana Untuk Bekerja Di Bidang Perpajakan*" Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga
- Manrihu, Muhammad Thayeb, 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho Adif, 2014. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik*" Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sharf, Richard S, 1992. *Applying Career Development Theory to Counseling*. California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Sukardi, Dewa Ketut, 1987. *Bimbingan karir di sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Trisnawati Mei, 2013. "*Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan*" Universitas Brawijaya, Malang.